

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kajian Visual Batik Karya “Rumah Batik Lembang”, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

“Rumah Batik Lembang” merupakan rumah produksi batik dengan teknik batik tulis dan batik cap. Rumah produksi ini sudah didirikan ± 4 (empat) tahun yang lalu oleh Ibu Eti Rusmiati. Dengan jangka waktu yang cukup ini, “Rumah Batik Lembang” mulai dikenal dan mengembangkan produksi batiknya ke berbagai daerah. Salah satu yang menyebabkan perusahaan ini berkembang pesat adalah dengan adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan dalam berpameran juga ikut membantu pemasaran produk batik rumah produksi ini. Batik Karya “Rumah Batik Lembang” saat ini sedang mulai melakukan pengajuan hak paten batik-batik karyanya. Semoga dengan adanya pengakuan dari pemerintah, karya-karya batik “Rumah Batik Lembang” dapat menjadi ciri khas daerah Lembang itu sendiri.

a. Ragam Motif Batik Karya “Rumah Batik Lembang”

Motif batik yang dihasilkan oleh “Rumah Batik Lembang” memperlihatkan suasana alam wilayah Kabupaten Bandung Barat. Dilihat dari ragam motif yang peneliti kaji, adalah Motif Batik Bunga Kenanga, Motif Batik Papatong Pucuk Teh, Motif Batik Teropong Bintang dan Bunga Kol, Motif Batik Perpaduan Wilayah Kabupaten Bandung Barat, Motif Batik PKK Kabupaten

Bandung Barat, Motif Batik Kawung Strawberry, dan Motif Batik Tanah Lembang.

Berdasarkan kajian serta pengembangan studi teoritik dan empirik, peneliti memiliki pendapat yakni ragam motif batik karya “Rumah Batik Lembang”, pola batiknya dilakukan dengan cara pengulangan motif, banyak perubahan warna pada motif atau latar belakang sehingga dalam satu nama motif batik terdapat kain-kain batik yang berbeda warnanya, untuk *outline* cenderung berwarna putih, dan penggabungan motif sering dipakai dalam pengembangan motif batik karya “Rumah Batik Lembang” ini.

b. Unsur Visual Batik Karya “Rumah Batik Lembang”

Pada Motif batik karya “Rumah Batik Lembang” memiliki semua unsur visual yang diharapkan mulai dari unsur-unsur visual (garis, bentuk, warna). Peneliti juga menyimpulkan, bahwa pada motif batik karya “Rumah Batik Lembang” memiliki kesamaan isian bentuk motif antara batik-batik karyanya, misalnya penempatan motif benda alam (bintang) hampir ada di setiap karya batik “Rumah Batik Lembang” ini. Motif batik karya “Rumah Batik Lembang” hampir mempunyai kemiripan dengan motif-motif batik dari daerah lain. Akan tetapi, yang menarik adalah beberapa motif batik karya “Rumah Batik Lembang” yang menggambarkan suasana dari daerah Lembang dan Kabupaten Bandung Barat umumnya. Motif yang tampak pada “Rumah Batik Lembang” yaitu motif geometris, dan motif non geometris (motif fauna atau binatang, motif flora atau tumbuhan). Terdapat pula motif benda-benda alam yaitu motif bintang, gunung,

sawah, bukit, danau, lereng, dan lain-lainnya pada motif batik karya “Rumah Batik Lembang”. Dan motif benda teknologis yaitu motif bangunan *Boscha* tempat peneropongan bintang yang berada di Lembang.

c. Prinsip-Prinsip Visualisasi Batik Karya “Rumah Batik Lembang”

Prinsip-prinsip visual yang terlihat adalah komposisi motif-motif batik rumah produksi ini memiliki keseimbangan (*balance*), dan irama (*rhythm*) yang saling berkaitan, irama begitu banyak terlihat pada pengulangan motif, garis, bentuk, dan warna (unsur-unsur visual) sehingga menghasilkan komposisi yang menarik dan menghasilkan motif yang unik dan berkarakteristik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini. Maka peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi. Adapun saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang ragam motif, unsur visual dan prinsip visual yang ada pada batik-batik karya “Rumah Batik Lembang”.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa, diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana atau referensi kepustakaan dalam Kajian Kriya Tekstil dan Batik.

3. Bagi peneliti lain, bagi peneliti lainnya yang berminat meneliti batik di “Rumah Batik Lembang”, penulis sarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai makna atau kajian lainnya yang belum penulis bahas, penulis rekomendasikan pada kajian estetik, kajian produk kriya batiknya, dan lain-lain.
4. Bagi Perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi untuk mengembangkan inovasi baru mengenai karya batik dari segi motif dan teknik pengembangan pengerjaan, misalnya teknik batik kombinasi (gabungan antara batik cap dan batik tulis) yang sudah berkembang di dunia perbatikan.
5. Bagi Pemerintah daerah dan masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sebagai tambahan referensi tentang potensi budaya yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Dan diharapkan juga dukungan dari pemerintah dan masyarakat ikut turut melestarikan (batik) nilai budaya ini.